

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu upaya keterlibatan masyarakat dalam memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan terpadu serta menjadi wadah peran masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan, seperti pelayanan keluarga berencana, program kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pencegahan diare, juga pemantauan gizi masyarakat Tulloh et al., (2020). Posyandu adalah perpanjangan dari puskesmas guna memberikan pelayanan kesehatan berkala karena banyak masyarakat yang enggan berobat ke puskesmas. Posyandu termasuk kegiatan kesehatan bersifat UKBM, yaitu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat. Oleh karena itu, prinsip pelaksanaan posyandu adalah dari, oleh, dan untuk masyarakat, sedangkan lokasinya masih berada di wilayah kerja puskesmas. Walaupun digerakkan oleh masyarakat bertujuan untuk meningkatkan masyarakat sendiri, tetapi penyelenggaraan posyandu perlu diawasi oleh petugas kesehatan pada puskesmas setempat. Hal ini sesuai dengan penelitian Aprilia & Rodianto, (2023).

Posyandu Dahlia III Pesawaran merupakan salah satu posyandu yang berada di Desa Bernung, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan Posyandu Dahlia III Pesawaran dilakukan pada minggu kedua setiap bulannya. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Ibu Susanti selaku ketua kader Posyandu Dahlia III Pesawaran, di posyandu pencatatan data yang dilakukan oleh kader masih manual. Hasil pemeriksaan yang dilakukan akan dicatat oleh kader yang bertugas ke buku KIA milik masing-masing ibu hamil dan anak. Selanjutnya, ketua kader akan menuliskan hasil pemeriksaan yang sama ke buku kader, yaitu

buku ibu hamil dan anak. Namun, hal ini menjadi permasalahan karena melakukan pekerjaan yang sama berulang kali. Keadaan tersebut menjadi hambatan bagi kader pada saat pembuatan laporan untuk diberikan kepada bidan setiap bulannya, seperti redudansi data dan pengerjaan laporan yang lama. Selain itu, seringkali buku ibu hamil dan anak digunakan mengakibatkan buku tersebut mengalami kerusakan, yaitu terdapat kertas yang sobek dan kotor.

Pada Posyandu Dahlia III Pesawaran juga terdapat masalah dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, yaitu sering tertinggalnya buku KIA milik ibu hamil dan anak saat datang ke posyandu. Tidak hanya itu, saat imunisasi terkadang wali anak tidak membawa kartu keluarga yang seharusnya dibawa sebagai dokumen syarat imunisasi anak sehingga perlu pulang terlebih dahulu untuk mengambilnya karena wajib mencantumkan NIK anak untuk penginputan imunisasi secara *online* sebagai laporan bidan ke pusat. Tentu hal tersebut menyulitkan pasien.

Sistem informasi saat ini sudah berkembang menjadi suatu kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Melalui sistem informasi sebuah pekerjaan manusia dapat menjadi lebih mudah. Kemudahan dalam mendapatkan informasi tersebut menjadi manfaat bagi manusia dan menguntungkan berbagai pihak, seperti instansi pemerintahan. Implementasi sistem informasi pada permasalahan serupa pernah dilakukan oleh Pasha et al., (2023). Pada penelitian dibangun sistem elektronik posyandu secara *online* yang difungsikan untuk pengolahan data posyandu. Secara keseluruhan sistem yang dihasilkan mampu menyajikan informasi kepada bagian admin dan anggota berupa hasil pemeriksaan yang merujuk kepada perkembangan pertumbuhan balita.

Berdasarkan latar belakang maka penelitian ini bermaksud membuat suatu sistem informasi yang diharapkan dapat mempermudah dalam memberikan pelayanan posyandu dengan judul "**Sistem Informasi Pelayanan Berbasis Web sebagai Sarana dalam Peningkatan Layanan Kesehatan Ibu dan Anak (Studi Kasus : Posyandu Dahlia III Pesawaran)**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang yang sudah dijelaskan. Maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi pelayanan berbasis web sebagai sarana dalam peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak pada Posyandu Dahlia III Pesawaran?
2. Apakah sistem bisa meningkatkan layanan kesehatan ibu dan anak pada Posyandu Dahlia III Pesawaran?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat batasan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada implementasi sistem informasi pelayanan berbasis *website* di Posyandu Dahlia III Pesawaran.
2. Pengguna sistem ini adalah ketua kader dan pasien posyandu yang terbatas pada ibu hamil dan wali anak.
3. Data yang dikelola sistem adalah kesehatan ibu dan anak.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Dengan diterapkannya sistem pelayanan informasi berbasis web. Ketua kader dan pasien posyandu terbantu karena mudah dalam mengakses sistem.

2. Ketua kader posyandu terbantu karena tidak perlu melakukan pencatatan secara berulang kali tetapi hanya menginputkan data sekali.
3. Pasien posyandu terbantu karena buku KIA saat ini diubah menjadi *website* sehingga datanya dapat diakses apabila terkoneksi dengan internet.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Posyandu Dahlia III Pesawaran, dengan adanya sistem informasi pelayanan berbasis web membuat akses terhadap informasi layanan kesehatan ibu dan anak dapat meningkat karena lebih terarah dan sesuai kebutuhan.
2. Bagi penulis, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana.
3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia, diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai penelitian lanjutan dan menjadi bahan bacaan di perpustakaan untuk mahasiswa lain.